

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN JEPARA

Muhammad Prasetya Budi Fitrianto

Email: kakmbeng4@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

ABSTRACT

The need for effective and efficient public elementary school infrastructure in Jepara Regency to support students' activities in participating in physical education effectively and efficiently. The purpose of this study was to determine the availability of physical education facilities and infrastructure for the 2022/2023 academic year at public elementary schools in Jepara District, Jepara Regency. This study is a form of survey-based quantitative descriptive research. For the 2022–2023 academic year, a total of 24 public elementary schools in Jepara District, Jepara Regency, made up the population of this study. The survey sample consisted of 24 schools using total sampling, with all population groups as samples. The method for gathering data for physical education infrastructure uses observation along with a questionnaire-style instrument. The method of data analysis makes use of descriptive percentages. The study's findings demonstrate that public elementary schools in Jepara Regency have infrastructure and facilities for physical education, Jepara Regency is classified as moderate in the 2022/2023 academic year. Public elementary school facilities and infrastructure are limited because the ability of schools to procure physical education facilities and infrastructure is relatively limited. Keywords: Facilities and Infrastructure, Physical Education

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya sarana juga prasarana SDN di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara guna menunjang kegiatan siswa dalam mengikuti pendidikan jasmani secara efektif dan efisien. Tujuan melalui penelitian ini ialah untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun pelajaran 2022/2023 di sekolah dasar negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Penelitian ini ialah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat survei. Populasi penelitian ini adalah semua SDN pada Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 24 sekolah. Sampel survei terdiri dari 24 sekolah beserta mempergunakan total sampling, melalui seluruh kelompok populasi sebagai sampel. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dengan instrumen jenis angket sarana dan prasarana pendidikan jasmani. teknik analisis data mempergunakan deskriptif presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya ketersediaan sarana juga prasarana pendidikan jasmani pada SDN tahun pelajaran 2022/2023 di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara tergolong sedang. Sarana dan prasarana sekolah dasar negeri terbatas karena kemampuan sekolah pada penyediaan sarana juga prasarana pendidikan jasmani masihlah memiliki batasan.

Kata kunci: Sarana dan Prasarana, Pendidikan Jasmani

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah kegiatan belajar mengajar kebiasaan, keterampilan, maupun pengetahuan atas suatu kelompok orang yang diwariskan melalui generasi menuju generasi dari pendidikan, penelitian, maupun pelatihan. Terdapatnya pendidikan lahir pada dirinya manusia guna bersaing juga memberi motivasi dirinya menjadi lebih baik pada seluruh sektor kehidupan. Pendidikan memiliki tujuan guna menjadikan karakter yang lebih baik selaku makhluk sosial ataupun individu.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menjadi satu diantara unsur dengan memegang peranan penting pada terwujudnya pendidikan nasional. Aktifitas jasmani khususnya olahraga juga pola hidup sehat menjadi prioritas pada pelaksanaan pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani membutuhkan media maupun sarana untuk memberi kemudahan tahapan penyampaian ilmu pengetahuan. Salah satu media tersebut adalah sarana maupun prasarana pendidikan jasmani secara memadai juga mendukung.

Berdasarkan UU No.20 tahun 2003 Bab XII Pasal 45 masing-masing satuan pendidikan nonformal maupun formal mengadakan sarana juga prasarana untuk melakukan pemenuhan kebutuhan pendidikan yang diarahkan pada potensi jasmani, kecerdasan intelektual, pertumbuhan dan perkembangan emosional, sosial, beserta psikologis murid (Depdiknas, 2003:6). Untuk melaksanakan aktivitas olahraga, sarana juga prasarana sangat diperlukan yaitu guna memfasilitasi pencapaian tujuan olahraga juga memungkinkan aktivitas olahraga (Abror, 1991: 2).

Berbagai faktor yang memberikan pengaruh perkembangan sarana maupun prasarana antara lain: 1) Pertumbuhan penduduk, 2) Menumbuhkan kesadaran publik betapa penting olahraga, 3) Perluasan wilayah perkotaan, 4) Meningkatnya mobilitas transportasi, 5) Menyusutnya lahan kosong, 6) Mekanisme pada industri, 7) Migrasi penduduk melalui desa menuju kota, 8) Peningkatan kualitas hidup budaya ekonomi maupun sosial.

Sekolah perlu mengadakan sarana juga prasarana olahraga supaya praktik pendidikan jasmani berlangsung secara baik berdasarkan kurikulum yang tersedia. Idealnya, semua sekolah memiliki sarana juga prasarana olahraga untuk mendukung tujuan pendidikan jasmani.

Pengamatan awal menunjukkan bahwa banyak sekolah kekurangan sarana juga prasarana olahraga. Beberapa SD memiliki prasarana yang dapat digunakan secara efektif

untuk kegiatan olahraga, seperti taman bermain, namun beberapa diantaranya telah diubah menjadi lokasi konstruksi seperti gedung.

Sesuai dengan latar belakang sebelumnya, jadi peneliti mempunyai gagasan guna melaksanakan survei yang bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dasar negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Sarana juga prasarana pendidikan jasmani mendukung kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani yang efektif juga efisien. Survei sarana juga prasarana sekolah menjadi salah satu teknik guna mengetahui ketersediaan sarana juga prasarana pendidikan jasmani pada SDN.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan dalam mengamati juga mencatat keadaan objek atau subjek di lapangan. Penelitian survei adalah metode pencarian informasi dan pengumpulan informasi, dan alat pengumpulan data berupa lembar observasi dan buku catatan.

Sugiyono (2016:11) menyatakan bahwa metode kuantitatif bisa diberi arti selaku metode penelitian sesuai dengan filosofi positivis yang dipergunakan dalam mempelajari sampel maupun populasi secara khusus. Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan perangkat penelitian dan analisis data dilakukan berdasar kuantitatif atau statistik beserta tujuan untuk memvalidasi hipotesis sesuai ketetapan yang dibuat.

Populasi dan Sampel

Definisi populasi berdasarkan pernyataan Arikunto (2013: 108) yakni keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang dipergunakan pada penelitian ini yakni semua SDN se-kecamatan Jepara Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 24 sekolah, sekaligus sebagai sampel penelitian. Penggunaan teknik pengambilan sampel yakni *sampling* jenuh, yang mana keseluruhan populasi diambil sebagai sampel.

Sumber Data

Sumber data penelitian ini ialah guru Pendidikan Jasmani di SDN se-Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara, dengan hendak menjabarkan ketersediaan sarana juga prasarana pendidikan jasmani yang dipergunakan dalam pengajaran pendidikan jasmani.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini mempergunakan observasi dengan instrumen dalam bentuk angket ketersediaan sarana juga prasarana pendidikan jasmani. Definisi instrumen menurut Mardaris (2007: 60) yakni parameter yang mampu melakukan pengumpulan data yang mewakili jumlah atau presentase dalam bentuk kurang lebih kuantitatif atau kualitatif, sehingga instrumen yang digunakan berfungsi sebagai alat untuk pengumpulan data dan pengukuran pengumpulan data.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini ialah mempergunakan teknik analisis statistik deskriptif guna mengetahui ketersediaan sarana juga prasarana pendidikan jasmani pada SDN se-Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2022/2023.

Statistik deskriptif menurut Sudijono (2012: 4) ialah statistik dengan memiliki tugas menganalisis maupun mengorganisasi data angka, supaya menggambarkan dengan jelas, ringkas, maupun teratur akan sebuah keadaan, peristiwa, maupun gejala, kemudian bisa dilakukan penarikan makna maupun pengertian secara khusus.

HASIL PENELITIAN

Jumlah sarana pendidikan jasmani SDN se-Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2022/2023 dalam kategori sangat rendah yaitu tidak ada, sedangkan prasarana terdapat 2 SD dengan presentase 8,3%. Sarana dalam kategori rendah terdapat 7 SD dengan presentase sebesar 29,2%, sedangkan prasarana terdapat 8 SD dengan presentase 33,3%. Untuk sarana pendidikan jasmani dengan kategori sedang terdapat 11 SD dengan presentase 45,8%, sedangkan pada prasarana terdapat 7 SD dengan presentase 29,2%. Dalam sarana pada kategori tinggi terdapat 3 SD dengan presentase 12,5%, sedangkan prasarana terdapat 5 SD dengan presentase 20,8%. Serta sarana pada kategori sangat tinggi terdapat 3 SD dengan presentase 12,5%, sedangkan prasarana terdapat 2 SD dengan presentase 8,3%.

Situasi sarana pendidikan jasmani SDN se-Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2022/2023 dalam kategori sangat rendah yaitu tidak ada, sedangkan prasarana terdapat 1 SD dengan presentase 4,2%. Kondisi sarana dan prasarana dalam kategori rendah terdapat sama-sama 7 SD dengan presentase 29,2%. Kondisi sarana dengan kategori sedang terdapat 12 SD dengan presentase 50,0%, sedangkan prasarana terdapat 8 SD dengan presentase 33,3%. Kondisi sarana dengan kategori tinggi terdapat 2 SD dengan presentase 8,3%, sedangkan prasarana terdapat 5 SD dengan presentase 20,8%. Serta kondisi sarana dengan kategori sangat tinggi terdapat 3 SD dengan presentase 12,5%, sedangkan prasarana terdapat 3 SD dengan presentase 12,5%.

Status kepemilikan sarana pendidikan jasmani SDN se-Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2022/2023 dalam kategori sangat rendah yaitu tidak ada, sedangkan prasarana terdapat 2 SD dengan presentase 8,3%. Status kepemilikan sarana dengan kategori rendah terdapat 7 SD dengan presentase 29,2%, sedangkan prasarana terdapat 8 SD dengan presentase 33,3%. Status kepemilikan sarana dengan kategori sedang terdapat 11 SD dengan presentase 45,8%, sedangkan prasarana terdapat 7 SD dengan presentase 29,2%. Status kepemilikan sarana dengan kategori tinggi terdapat 3 SD dengan presentase 12,5%, sedangkan prasarana terdapat 5 SD dengan presentase 20,8%. Dan status kepemilikan sarana dengan kategori sangat tinggi terdapat 3 SD dengan presentase 12,5%, sedangkan prasarana terdapat 2 SD dengan presentase 8,3%.

Bedasarkan hasil data penelitian sarana juga prasarana pendidikan jasmani pada SDN se-Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara dengan berjumlah 24 sekolah. Dari semua sekolah tak semuanya mempunyai sarana juga prasarana pendidikan jasmani. Ada 7 SD pada kategori rendah dengan presentase 29,2%. Pada kategori sedang terdapat 12 SD dengan presentase 50%. Sedangkan kategori tinggi terdapat 2 SD dengan presentase 8.3%. Dan kategori sangat tinggi terdapat 3 SD dengan presentase 12,5%. Ada beberapa sarana pendidikan jasmani yang kondisinya rusak, serta terdapat 8 jenis peralatan yang status kepemilikannya meminjam, sedangkan lainnya kepemilikan sendiri juga tak ada yang menyewa. Untuk jenis prasarana atau fasilitas pendidikan jasmani tak seluruh sekolah memiliki prasarana. Sebagian besar kondisi prasarana pendidikan jasmani yaitu baik, 6 prasarana dengan status kepemilikan meminjam, sedangkan yang lain milik sendiri dan tidak ada yang menyewa.

SIMPULAN

Ketersediaan, status kepemilikan maupun kondisi sarana juga prasarana pendidikan jasmani pada SDN se-Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara tahun ajaran 2022/2023 berada pada kategori sedang, dengan presentase 50%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Anget Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bramanto, Ade. (2013). *Identifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- H.J.S. Husdarta. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alfabeta.
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mardaris. (2007). *Metode Penelitian*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Saputro, Dwi Imam. (2014). *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudijono, Anas. (2019). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryobroto, Agus. (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: IKAPI.